

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus berusaha lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan dan ini tidak lepas dari masalah pendanaan dan keuangan perusahaan. Seiring kemajuan fungsi manajemen dalam mengelola perusahaan memaksa pemilik maupun pihak pengelola manajemen perusahaan untuk bekerja lebih keras. Perusahaan yang sehat tercermin dari peningkatan kekayaan para investor.

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industry manufaktur, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sejumlah emiten perusahaan yang termasuk kedalam sektor manufaktur sampai pada tahun 2018 sudah mencapai 154 perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor manufaktur semakin memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan pasar bursa saham di BEI.

Selain itu, saham perusahaan sektor manufaktur juga memiliki nilai kapitalisasi pasar yang cukup mendominasi terhadap pembentukan indeks harga saham gabungan (IHSG) setiap tahunnya. Peningkatan nilai realisasi investasi,

jumlah perusahaan serta besarnya nilai kapitalisasi pasar merupakan bukti bahwa sektor manufaktur memiliki peluang besar sebagai salah satu sektor usaha yang akan terus berkembang dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan sangat dibutuhkan, karena dengan peningkatan nilai perusahaan diharapkan mampu menarik pemegang saham untuk selalu berinvestasi pada perusahaan. Dengan peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh juga terhadap kesejahteraan karyawan, oleh sebab itu pihak yang ada di perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki semaksimal mungkin agar perusahaan lebih unggul dalam bersaing dibanding perusahaan lain. Semua stakeholder dapat dipastikan menginginkan nilai PBV perusahaan diatas satu. Namun, pada kenyataannya suatu perusahaan tidak selalu memiliki PBV yang tinggi. Hal ini disebabkan harga saham perusahaan yang berubah setiap waktu, kondisi ini akan memperlihatkan PBV berfluktuasi.

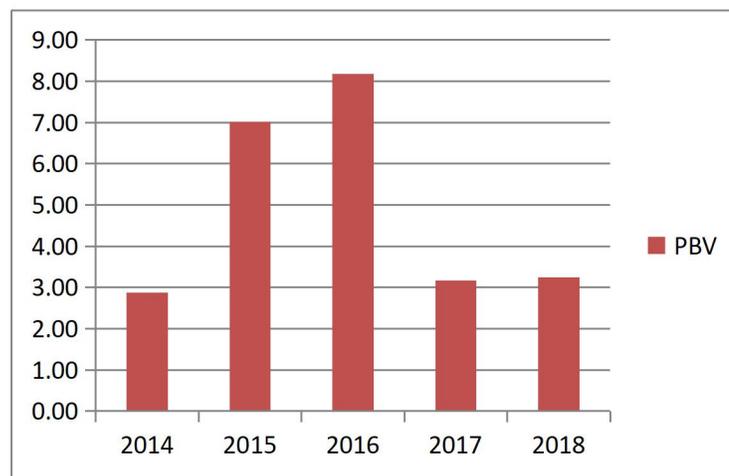
Menurut **Harmono (2017:1)** Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap

perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Berikut ini adalah data PBV perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

Tabel 1.1
Rata-Rata Tingkat PBV Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

Diagram Batang



Dari tabel diatas, diperoleh hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun yang terlihat dari inkonsistensi data untuk tahun 2014 – 2018 dimana berdasarkan tabel dinyatakan bahwa rata-rata PBV pada tahun 2014 adalah 2.88, tahun 2015 adalah 7.02, tahun 2016 adalah 8.18, tahun 2017 adalah 3.17 dan pada tahun 2018 adalah 3.24. Variasi ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur setiap perusahaan memiliki strategi dan pertimbangan tertentu yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan demi mencapai nilai perusahaan yang optimal.

Profitabilitas Menurut **Munawir (2014:33)** definisi profitabilitas adalah atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan emperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh **Febriansyah Dharmawan (2014)** Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur modal (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). **Sri Hermuningsih (2012)** dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Menurut **Sudiani Dan Darmayanti (2016)** dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut **Prasetyorini (2013:186)** adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **Pratama Dan Wiksuana (2016)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian **Rizka Ariyanti (2019)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut **Dermawan (2014:250)** struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan struktur modal pinjaman (hutang jangka pendek yang bersifat permanen, dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa). Dalam suatu aktivitas bisnis menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) juga berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang dan modal sendiri. Keputusan mengenai penetapan struktur modal harus mempertimbangkan perimbangan antara tingkat pengembalian dan biaya modal yang optimal.

Kesalahan dalam keputusan pendanaan akan mengakibatkan timbulnya biaya modal yang berlebihan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **Ningrum Dan Hermuningsi (2019)** menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh **Ayu Anggraini (2019)** yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dengan Menggunakan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas keuangan perusahaan yang masih rendah
2. Ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh pinjaman (dana eksternal).
3. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan.
4. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola struktur modal perusahaan
5. Perusahaan yang memiliki penjualan yang tidak stabil sulit dalam memperoleh pinjaman dari pihak luar.
6. Adanya faktor - faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham - saham yang sehat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel intervening pada tahun 2014-2018. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel terikatnya adalah nilai perusahaan dan variabel interveningnya adalah struktur modal.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta mampu mengimplementasikan teori-teori pada penelitian kedalam dunia nyata pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi manajemen perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan nilai perusahaan yang optimal.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya dalam materi nilai perusahaan.

4. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan perusahaan tersebut.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi tambahan pengetahuan terutama mengenai nilai perusahaan.